

SKRIPSI
PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG



OLEH

MASLINA
NIM: 2020203862201050

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MASLINA
NIM: 2020203862201050**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Maslina

NIM : 2020203862201050

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5508/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (...)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK. (...)

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...)

NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Maslina

Nim : 2020203862201050

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5508/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

| | | |
|---|--------------|---------|
| Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M | (Ketua) | (.....) |
| Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK. | (Sekretaris) | (.....) |
| Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. | (Anggota) | (.....) |
| Sulkarnain, S.E., M.Si. | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muhammad Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta HJ. Buatang dan Ayahanda tercinta Almarhum Mastang, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa member nasihat, semangat dan berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku pembimbing utama dan Ibu Sri wahyuni Nur, S.E., M.AK. selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M sebagai penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan nasihat dan arahan.
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
8. Bapak, Ibu Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang beserta jajarannya yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan telah memberikan bahan informasi dalam proses penyusunan skripsi.
9. Sahabat seperjuangan Nurhaliza, Adelia Pratiwi, Farid Mohammad Hasan, Muhammad Rafli Sabrang, yang telah berjuang bersama, member dorongan dan menjadi penyemangat.
10. Seluruh teman KKN angkatan 34 Posko 55 Desa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang yang ikut serta memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah angkatan 20 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah menjadi bagian dari proses pendidikan penulis.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Maslina. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, saya hebat dan saya bisa, terimakasih untuk diri sendiri.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan dan menjadikan sebagai amal jariyah serta senantiasa member rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis sampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Mei 2024 M
6 Zulkaidah 1445 H

Penulis,



Maslina
NIM. 2020203862201050

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maslina
NIM : 2020203862201050
Tempat/Tgl. Lahir : Paero, 12 Maret 2002
Peogram Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian
Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Mei 2024 M
6 Zulkaidah 1445 H

Penyusun,



Maslina
NIM. 2020203862201050

ABSTRAK

Maslina. *Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.* (dibimbing oleh Ibu Hj. Syahriyah Semaun dan Ibu Sri Wahyuni Nur)

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Manfaat penelitian ini sebagai rujukan atau referensi bagi pihak yang memerlukan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian asosiatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu staf ahli di bidang pembangunan ekonomi dan keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu staf ahli di bidang pembangunan ekonomi dan keuangan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem keuangan daerah berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,016 terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang, sedangkan pada variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,495 terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Sedangkan secara simultan variabel berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,049 terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xv |
| BAB IPENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 10 |
| B. Tinjauan Teori..... | 16 |
| 1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 16 |
| 2. Teori Sistem Pengendalian | 17 |
| 3. Sistem Keuangan Daerah..... | 17 |
| 4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah..... | 20 |
| 5. Sistem Pengendalian Internal | 27 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 30 |
| D. Hipotesis | 32 |

| | |
|---|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 35 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Populasi Dan Sampel | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data | 36 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| F. Instrumen Penelitian | 39 |
| G. Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data | 51 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 73 |
| BAB V PENUTUP..... | 87 |
| A. Simpulan | 87 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN..... | 93 |
| BIODATA PENULIS | 117 |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 3.1 | Instrumen Penelitian | 38 |
| Tabel 4.1 | Proses Pembagian Kuesioner | 48 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 49 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 49 |
| Tabel 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 50 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Validitas (X_1) | 51 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas (X_2) | 52 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Validitas(Y) | 53 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Reliabilitas | 54 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Normalitas | 55 |
| Tabel 4.10 | Uji Multikolinieritas | 56 |
| Tabel 4.11 | Klasifikasi Uji One Sampel t Test | 58 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji One Sampel t Test (X_1) | 59 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji One Sampel t Test (X_2) | 60 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji One Sampel t Test (Y) | 62 |
| Tabel 4.15 | Formula Interpretasi Koefisien Korelasi | 64 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment | 64 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment Model Summary | 66 |
| Tabel 4.18 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 67 |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji T | 69 |
| Tabel 4.20 | Uji Statistik F | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-------------------|----------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Heteroskedasitas | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|---------------------|--|----------------|
| 1 | Kuesioner Penelitian | 92 |
| 2 | Tabulasi Jawaban Responden | 99 |
| 3 | Hasil Output SPSS | 102 |
| 4 | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi | 111 |
| 5 | Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian IAIN Parepare | 112 |
| 6 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu | 113 |
| 7 | Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti Dari Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang | 114 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidakdilambangkan | Tidakdilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | te dan sa |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengantitik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Dz | de dan zet |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengantitik di bawah) |
| ض | Dhad | ḍ | de (dengantitikdibawah) |

| | | | |
|----|--------|---|--------------------------|
| ط | Ta | t | te (dengantitikdibawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengantitikdibawah) |
| ع | 'ain | ' | Komaterbalikkeatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>Fathah dan Ya</i> | Ai | a dan i |
| اَوَّ | <i>Fathah dan Wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ يَ | fathah dan alif atau ya | a> | a dan garis di atas |
| اِ يِ | kasrah dan ya | i> | i dan garis di atas |
| اُ وُ | dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| مَاتَ | : Ma>ta |
| رَمَى | : Rama> |
| قِيلَ | : Qīla |
| يَمُوتُ | : Yamūtu |

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : Rauḍah al-aṭfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : Al-madīnah al-fāḍilah |
| الْحِكْمَةُ | : Al-hikmah |

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

| | |
|----------|------------------|
| رَبَّنَا | <i>Rabbana</i> > |
|----------|------------------|

| | |
|----------|---------------------|
| نَجِينَا | <i>Najjaina></i> |
| الْحَقُّ | <i>Al-Ḥaqq</i> |
| الْحَجُّ | <i>Al-hajj</i> |
| نُعِمَّ | <i>Nu‘‘ima</i> |
| عَدُوُّ | <i>‘Aduwwn</i> |

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh:

| | |
|-----------|-------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby) |
| عَلِيٌّ | ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contohnya:

| | |
|---------------|-----------------------------------|
| الشَّمْسُ | : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu) |
| الزَّلْزَلَةُ | : Al-Zalzalāh (bukan az-zalzalāh) |
| الْفَلْسَفَةُ | : Al-Falsafah |
| الْبِلَادُ | : Al-Bilādu |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|-------------|
| تَأْمُرُونَ | : Ta'murūna |
| النَّوْءُ | : An-Nau' |
| شَيْءٌ | : Syai'un |
| أُمِرْتُ | : Umirtu |

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia.

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d

(bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4= QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
- دو = بدونمكان
- صهعئ = صلئاللهعئلهوسلم
- ط = طبعة
- دن = بدونناشر

الخ = إلأآخره/لأآخرها
خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bias saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi ceakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan yang baik adalah sebuah bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun publik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan terutama dalam hal pelaksanaan perekonomian publik Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga dituntut untuk memiliki sistem informasi yang handal.¹

Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah. Salah satu konsekuensi dikeluarkannya Undang-Undang tentang otonomi daerah adalah timbulnya perbedaan antara daerah, salah satunya dalam hal kemampuan keuangan daerah. Maka keuangan daerah menandai salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan daerah dalam mengelola rumah tangga daerah.²

Pengelolaan keuangan daerah dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 secara jelas menetapkan landasan dalam penetapan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, antara lain memberikan keleluasaan dalam menetapkan ketentuan tentang pokok-pokok pengelolaan keuangan daerah diatur

¹ Siska Yulia Defitri, 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Benefita*, 3.1 (2018), 64 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>>.

² Moh. Khusaini, *Keuangan Daerah*, ed. by Tim UB Press, 1st edn (Malang: UB Press, 2018).

dengan peraturan daerah, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah diatur dengan surat keputusan kepala daerah sesuai dengan peraturan daerah tersebut, kepala daerah menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada DPRD mengenai pengelolaan keuangan daerah dan kinerja keuangan daerah dari segi efisiensi dan efektifitas keuangan dan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah tersebut merupakan dokumen daerah sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu kegiatan yang akan mempengaruhi kesejahteraan rakyat serta publik Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kewajiban seluruh instansi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menyusun laporan keuangan merupakan wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara proposional. Peraturan Menteri Daerah dalam Negri/permendagri No. 21 Tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa sistem keuangan pemerintah daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan baik secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Karakteristik kualitas laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normative diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memiliki kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami.³

Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) merupakan gabungan dari laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang

³Febriana Nafi'ah Vidyasari and Bambang Suryono, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), 4.

dilakukan oleh entitas pemerintah daerah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah daerah digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pemerintah daerah.⁴

Setiap prosedur dan publik dalam suatu sistem untuk menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas harus ada pengawasan dan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan dalam suatu laporan yang disusun tentunya harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) merupakan produk dari pengelolaan keuangan pemerintah daerah⁵. Laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari badan pengawas keuangan (BPK). Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan pernyataan menolak member opini atau tidak memberi pendapat.⁶

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu

⁴Septony B Siahaan and Arthur Simanjuntak, 'Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu)', *Jurnal Manajemen*, 6.2 (2020), 129–38.

⁵I R A Gustina, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan', *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 10.1 (2021), 56–64.

⁶Syafrudin Syafrudin, Iwin Arnova, and Anggi Saputra, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4.2 (2021), 201 <<https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>>.

dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Menyusun laporan keuangan tentunya membutuhkan *skill* dan kompetensi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dimana banyak kasus yang menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah disebabkan adanya kelemahan sistem pengendalian intern, belum tertatanya barang milik negara/daerah, penyajian laporan keuangan yang belum sesuai standar akuntansi pemerintah.⁷

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas berupa informasi keuangan. Informasi yang seharusnya disajikan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah hendaknya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *stakeholder*, untuk itu aparat pemerintah harus dapat mengetahui anggaran pemerintah daerahnya agar tidak terjadi informasi asimetris dalam pengelolaan keuangan daerah.⁸

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 menerangkan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan

⁷I R A Gustina, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan', *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10.1 (2021), 56–64.

⁸Siska Yulia Defitri, 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Benefita*, 3.1 (2018), 64 <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>.

organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketahanan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian intern dibutuhkan agar mudah dalam menemukan atau menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada atau permasalahan yang mungkin akan timbul dalam proses pencapaian tujuan sehingga pencapaian tujuan bisa kita ketahui secara jelas. Dalam meningkatkan kinerja pemerintah yang paling umum terjadi ialah korupsi, kesalahan administrasi serta pengelolaan keuangan yang tidak berjalan dengan baik. Proses pengendalian menyatu pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus secara konsisten oleh pimpinan dan seluruh pegawai.⁹ Oleh karena itu yang menjadi pondasi dari pengendalian ini adalah orang-orang (SDM) dalam bidang organisasi yang membentuk lingkungan pengendalian yang baik dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai instansi pemerintah.

Menyusun laporan keuangan pemerintah, sistem pengendalian intern memiliki peran di dalamnya dimana sistem pengendalian intern ini sebagai pengendali dan pengawas penyusunan laporan keuangan agar dapat dilaporkan dan disusun dengan benar, tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai dengan standar agar memperoleh opini audit yang baik, dengan demikian bahwa sistem pengendalian internal diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dwi Indrayani (2022) menemukan bahwa sistem

⁹Syafrudin Syafrudin, Iwin Arnova, and Anggi Saputra, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4.2 (2021), 201 <<https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>>.

pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹⁰

Keseluruhan kegiatan pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Dalam hal pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah menetapkan tujuan dan sasaran dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Pengelolaan keuangan daerah perlu ditunjang oleh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah agar penata uasahaan keuangan daerah yang memadai dapat memberikan bantuan untuk memverifikasi transaksi-transaksi agar dapat ditelusuri dana-dana sesuai dengan tujuannya, serta mengecek otoritas, efisiensi, dan keabsahan pembelanjaan dana.

Selama itu pelaporan keuangan pemerintah, baik di pusat maupun daerah terkesan belum memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Kurangnya informasi menyebabkan pemerintah tidak mempunyai manajerial yang baik.¹¹ Laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah Kabupaten Pinrang saat ini sudah terbilang cukup berkualitas dan bisa dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari opini audit yang diberikan BPK pada pemerintahan daerah Kabupaten Pinrang yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut artinya, pemerintah daerah Kabupaten Pinrang sudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar

¹⁰KAartika Dwi Indrayani, 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi', Jurnal Manajemen (2022).

¹¹Febriana Nafi'ah Vidyasari and Bambang Suryono, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10.2 (2021), 4

pelaporan keuangan. Perolehan predikat WTP tidaklah bisa menjadi tujuan akhir pada penyusunan laporan keuangan. Dengan perolehan tersebut dari hasil pemeriksaan menunjukkan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian yang salah satunya yaitu, sistem keuangan daerah pada pemerintah kabupaten pinrang belum dilaksanakan secara optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah, hal ini pemerintah masih ingin meningkatkan pengendalian internal dan penyajian laporan keuangan.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka judul skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: **“PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG”**.

¹²BPK RI' (Annual Report BPK RI Perwakilan Sulawesi Selatan. Pinrang, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?
3. Apakah sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pengaruh sistem keuangan daerah dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Adapun tujuan secara rinci dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna sebagai referensi serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang memerlukan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas serta dapat menjadi masukan dan informasi yang berguna bagi instansi di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab, dan akuntabel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang akan penulis lakukan terdapat penelitian yang serupa sebagai bahan perbandingan diantaranya:

1. Sri Dewi Anggadini, Ari Bramasto dan Sulton Aulia, dengan judul “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bagi Dampak Dari Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah”, (2021), dengan tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat dan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Bandung Barat, dengan metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif dan metode verivikatif, yaitu hasil penelitian kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dengan nilai korelasi sebesar 0,483 yang apabila mengacu pada ketentuan nilai korelasi berada pada kategori sedang atau moderat karena terletak di interval antara 0,400-0,599.¹³ Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada bagian variabelnya yaitu variabel X, dimana pada penelitian relevan dimana pada penelitian relevan variabel X nya adalah

¹³Ari Bramasto, Sulton Aulia Sri Dewi Anggadini, ‘Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah :Dampak Dari Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntansi Keuangan Daerah’, akurat/Jurnal Ilmiah Akuntansi , volume 12 (2021), 165–78 <<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Akurat>>.

sistem akuntansi keuangan daerah sedangkan penelitian saya variabel X nya adalah sistem keuangan daerah.

Adapun perbedaan dari hasil penelitian relevan dengan hasil penelitian ini yaitu, pada penelitian relevan hasil dari variabel sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan dari hasil variabel sistem pengendalian internal dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, dan Endah Puspitosarie, didalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, (2023), dengan tujuan penelitian menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Adapun hasil yang diperoleh ialah, sejalan dengan tujuan yaitu pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang hasil hipotesis menunjukkan variabel pemahaman akuntansi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,729 . 0,050, maka H1 ditolak, kemudian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil uji hipotesis pemanfaatan SIA secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dan pengaruh pemahaman akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap

kualitas laporan keuangan, sama-sama menunjukkan hasil mempengaruhi mutu pelaporan keuangan pemerintah daerah kotaPasuruan.¹⁴ Adapun perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaituterletak pada tujuan penelitiannya dimana penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah.

Perbedaanah hasil penelitian relevan dengan hasil penelitian ini yaitu, pada penelitian relevan pada variabel X₁ tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penelitian ini pada variabel X₁ memiliki hasil yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Indra Firmansyah dan Rani Tarida Sinambela dalam pnelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat”, (2021), dengan tujuan penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil penelitian yang diperoleh ialah hasil dari sistem pengendalian internal pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Provinsi Jawa Barat tergolong baik karena presentase responden sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah baik dan sesuai dengan prosedur yang ada,

¹⁴Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, and Endah Puspitosarie, ‘Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan’, *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10.1 (2023), 48–58 <<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>>.

kemudian hasil dari kualitas laporan keuangan pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Provinsi Jawa Barat tergolong baik karena presentase responden sangat berpengaruh dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dimana presentase sebagai pengaruh variabel independen dapat disimpulkan bahwa partisipasi sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas.¹⁵ Adapun perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya dimana penelitian yang saya lakukan terdapat tiga variabel sedangkan penelitian relevan hanya dua relevan saja.

Perbedaan hasil antara penelitian relevan dengan hasil penelitian ini yaitu, hasil penelitian relevan pada variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penelitian ini pada variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi dan Syasi Ikhilami Syafira yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”, (2023), dengan tujuan penelitian untuk menemukan kelemahan sistem pengendalian internal dan kepatuhan dan laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah belum didukung standar akuntansi, dengan metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan sistematis

¹⁵Indra Firmansyah and Rani Tarida Sinambela, ‘Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat’, *Land Journal*, 1.1 (2021), 1–15 <<https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>>.

literatur, dengan hasil berdasarkan literature review yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Standar akuntansi pemerintahan merupakan standar yang menjamin laporan keuangan disusun memenuhi kualifikasi informasi keuangan yang berguna bagi para penggunanya.¹⁶ Adapun perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitiannya dimana pada penelitian relevan menggunakan metode penelitian tinjauan sistematis literatur sedangkan metode penelitian yang saya gunakan adalah kuantitatif.

Adapun perbedaan dari hasil penelitian relevan dengan hasil penelitian ini yaitu, pada penelitian relevan hasil dari variabel sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan dari hasil variabel sistem pengendalian internal dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5. Sri Rahayu dan Alfanisha Dewi Kanita, yang berjudul “Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi kasus pada organisasi perangkat daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2022)”, (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pengaruh penggunaan sistem akuntansi keuangan

¹⁶ Ervina Safitri and others, ‘Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan’, *Center of Economic Students Journal*, 6.1 (2023), 22–30 <<https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521>>.

pemerintah daerah, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan OPD Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian relevan yaitu, sejalan dengan tujuan dari penelitian relevan yaitu pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah, semuanya menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif.¹⁷ Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada tujuan penelitian dimana penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah.

Perbedaan hasil antara penelitian relevan dengan hasil penelitian ini yaitu, hasil penelitian relevan pada variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penelitian ini pada variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

¹⁷Sri Rahayu and Alfanisha Dewi Kanita, 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022)', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2023), 423–32 <<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3093>>.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jansen dan Mecking teori keagenan merupakan suatu hubungan kontrak dimana terdapat satu orang atau lebih (*principal*) untuk memerintah orang lain (agen) dengan tujuan melaksanakan jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk menghasilkan keputusan bagi *principal*. Prinsip utama teori keagenan ini yaitu berupa hubungan kerja antara pihak yang member wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (agen) dalam bentuk kerja sama.¹⁸

Hubungan teori keagenan dalam penelitian ini bisa dilihat dalam hal pelaporan keuangan. Pemerintah sebagai pihak yang diberi tanggungjawab atau amanah (agen) maka harus bertanggungjawab memberikan segala hal informasi kepada pihak yang membutuhkan dimana yang bertindak sebagai *principal* dengan tujuan untuk menilai akuntabilitas dan memberikan keputusan dalam hal kebijakan sosial, ekonomi, maupun politik yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki keterlibatan melalui wakil-wakilnya. Pemerintah daerah yaitu melalui website agar masyarakat dapat mengakses laporan keuangan pemerintah daerah secara langsung. Hubungan pemerintah dan pihak yang memiliki kepentingan sebagai pengguna informasi keuangan dapat dikaitkan dengan adanya hubungan keagenan.

¹⁸M.Ak Rapika Anwar, S. AKUN., *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh, 2021).

2. Teori Sistem Pengendalian

Sistem pengendalian merupakan susunan beberapa komponen fisik yang dirangkai sedemikian rupa sehingga mampu mengatur sistemnya sendiri atau sistem diluarnya. Suatu proses pengaturan atau pengendalian terhadap satu atau beberapa besaran (variabel, parameter) sehingga berada pada suatu harga atau range tertentu disebut sistem kontrol. Istilah lain sistem control atau teknik kendali adalah teknik pengaturan, sistem pengendalian, atau sistem kontrol.¹⁹

3. Sistem Keuangan Daerah

a. Pengertian Sistem Keuangan Daerah

Sistem keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah.²⁰ Berkaitan dengan sistem keuangan daerah dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, ditegaskan bahwa pendanaan penyelenggaraan pemerintah agar terlaksana secara efisien dan efektif serta mencegah tumpang tindih ataupun tidak tersedianya pendanaan pada suatu bidang pemerintahan, diatur sebagai berikut:²¹

- 1) Penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi dibiayai dari anggaran pendapatan dan

¹⁹Sahat Pakpahan, *Kontrol Otomatik: Teori Dan Penerapan* (Jakarta: Erlangga, 1988).

²⁰CA. Prof. Dr. Sri Mulyani NS, Ak., *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*, ed. by Agus Zulvani, kedua (Jalan Kawaluyan Indah 1 No. 6A Bandung: Abdi Sistematika, 2016).

²¹ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.

belanja daerah (APBD). Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Penyelenggaraan kewenangan pemerintahan yang menjadi tanggungjawab pemerintah dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN), baik dari kewenangan pusat yang didekonsentrasikan kepada gubernur atau ditugaskan kepada pemerintah daerah dan desa atau sebutan lainnya dalam rangka tugas pembantuan.

b. Pengelolaan Keuangan Daerah

Keuangan daerah haruslah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab, dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.²²

1. Secara tertib maksudnya adalah bahwa keuangan daerah dikelola secara tepat waktu dan tepat guna, yang didukung dengan bukti-bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Taat pada peraturan perundang-undangan maksudnya adalah bahwa pengelolaan keuangan daerah harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

²²Harun Blongkod, *Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern*, ed. by Tahta Media (Tahta Media Group, 2023).

3. Efektif merupakan pencapaian hasil program sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil.
4. Efisien merupakan pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai keluaran tertentu.
5. Ekonomis merupakan perolehan masukan dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada tingkat harga yang rendah.
6. Transparan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah.
7. Bertanggungjawab merupakan perwujudan kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
8. Keadilan adalah keseimbangan distribusi kewenangan dan pendanaannya dan atau keseimbangan distribusi hak dan kewajiban berdasarkan pertimbangan yang obyektif.
9. Kepatutan adalah tindakan atau suatu sikap yang dilakukan dengan wajar dan proposional.
10. Manfaat untuk masyarakat maksudnya adalah bahwa keuangan daerah diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.

4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

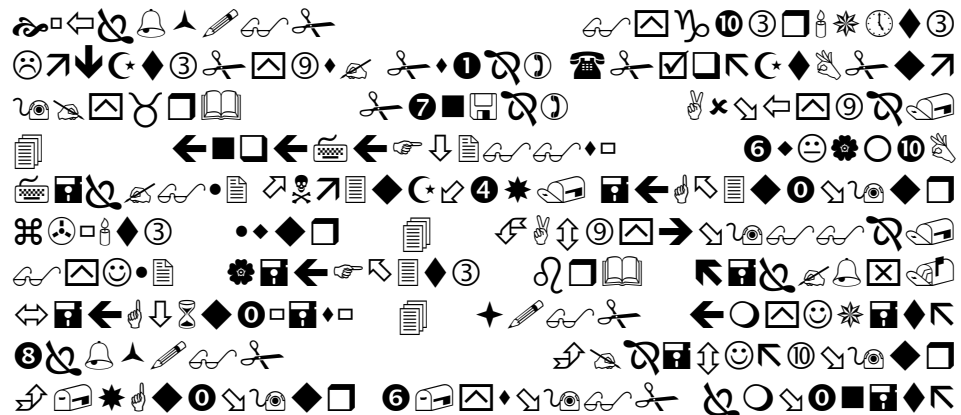
a. Laporan Keuangan

Menurut penyajianstandarakuntansikeuangan No. 1 “menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.²³

Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis.²⁴

Berikut ayat dalam Al- Qur’an yang dengan konsep accountability atau pertanggungjawaban.

Allah berfirman dalam Q.S Al- Baqarah ayat 282:



²³Ikatan Akuntansi Indonesia, Penyajian Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan, 2009.

²⁴Sri Wahyuni Nur and M.Ak. S.E., Akuntansi Dasar Teori& Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (JL. Tamangapa Raya III Kompleks Tri Tura Blok A1 No 17 Antang-Makassar: Cendekia Publisher, 2020).

Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya, yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih mengutamakan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mua'malahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu, dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu ; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.²⁵

Ayat diatas menunjukkan kewajiban bagi umat yang beriman untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan dan masih belum tuntas. Tujuan perintah surat tersebut adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah tersebut ditekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik, dan untuk menciptakan transaksi yang adil maka diperlukan saksi dari ayat tersebut kemudian diturunkan menjadi konsepsi akuntansi syariah yang sarat dengan nilai.

b. Pemerintah Daerah

²⁵ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jajasan Penyelenggara Peenterdjemah/ Pentafsir Al-Qoerraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 2019.

Melalui ketentuan umum Pasal 1 Undang-undang Nomor 9 tahun 2015 *juncto* (jo.) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, dinyatakan dalam ayat (2): pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Adapun ayat (3), pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsure penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.²⁶

c. Teori Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah laporan keuangan konsolidasi dari laporan keuangan SKPD-SKPD dan laporan keuangan PPKD yang juga bertindak sekaligus sebagai konsolidator. Secara spesifik tujuan laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.²⁷

Jenis laporan keuangan yang dihasilkan ditentukan oleh jenis entitas pelaporan serta periode pelaporan. Untuk laporan periode bulanan,

²⁶M.AP. Ani Sri Rahayu, S.IP., Pemerintahan Daerah, ed. by Tarmizi (Jl. Aren III No. 25 Rawamangun Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022).

²⁷BPK, 'Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman, Pengelolaan-Keuangan-Daerah.', 2006, 1-73
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>>.

triwulanan, dan semesteran, SKPD wajib menyerahkan laporan keuangan berupa laporan Realisasi Anggaran (LRA), laporan operasional (LO) dan laporan realisasi pendapatan (khusus bagi SKPD penghasil) kepada SKPKD. Sedangkan SKPKD diwajibkan untuk menyusun laporan realisasi anggaran (LRA), laporan operasional (LO) dan laporan arus kas (LAK).

- 1) Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi berupa:
 - a) Laporan realisasi anggaran SKPD
 - b) Neraca SKPD
 - c) Laporan operasional
 - d) Laporan perubahan ekuitas
 - e) Catatan atas laporan keuangan SKPD
- 2) Laporan keuangan yang dihasilkan oleh PPKD sebagai entitas akuntansi berupa:
 - a) Laporan realisasi anggaran PPKD
 - b) Neraca PPKD
 - c) Laporan arus kas
 - d) Laporan operasional
 - e) Laporan perubahan ekuitas
 - f) Catatan atas laporan keuangan PPKD
- 3) Laporan keuangan gabungan yang mencerminkan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan berupa:
 - a) Laporan realisasi anggaran

- b) Laporan perubahan SAL/SAK
- c) Neraca
- d) Laporan operasional
- e) Laporan perubahan ekuitas
- f) Laporan arus kas
- g) Catatan atas laporan keuangan

d. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan gambaran hasil kinerja pencapaian daerah atas aktivitas tertentu yang menggunakan dana dalam bentuk belanja atau pembiayaan serta dana pendapatan yang diterima dari pendapatan asli daerah (PAD), dana transfer sumbangan dan dana perimbangan dari pemerintah pusat.²⁸

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa laporan keuangan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.²⁹

e. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Suatu laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tercermin dari karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif

²⁸M.Ak Rapika Anwar, S. AKUN., *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh, 2021).

²⁹BPK, 'Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman-Pengelolaan-Kuangan-Daerah.', 2006, 1-73 <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details126455/permendagri-no-13-tahun-2006>>.

laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yakni:³⁰

1) Relevan

Informasi dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsure-unsur sebagai berikut:

- a) Manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b) Manfaat prediktif (*predictive value*)
- c) Tepat waktu (*timeliness*)
- d) Lengkap

2) Andal

Keandalan informasi sangat bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan suatu informasi akan berbeda, tergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada aturan dan standar yang digunakan untuk

³⁰M.Ak Rapika Anwar, S. Akun., Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh, 2021).

menyajikan informasi tersebut. Suatu informasi dikatakan andal apabila:

- a) Dapat diuji kebenarannya
 - b) Netral
 - c) Penyajian secara wajar/jujur
- 3) Dapat dibandingkan

Informasi yang memuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

- 4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

5. Sistem Pengendalian Internal

a. Sistem Pengendalian Internal

Pengertian sistem pengendalian intern menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP adalah : proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.³¹

³¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Sistem pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukur-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern adalah metode, proses, dan kebijakan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan keputusan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.³²

b. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Peraturan pemerintah No. 6 Tahun 2008 menyatakan bahwa unsur sistem pengendalian intern dalam peraturan pemerintah ini mengacu pada unsursistem pengendalian intern telah dipraktikkan di lingkungan pemerintah di berbagai Negara, yang meliputi:³³

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkuan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang memengaruhi kesadaran dan tindakan personal organisasi mengenai pengendalian.

2) Pengendalian Resiko

Untuk tujuan laporan keuangan adalah proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku

³²Harun Blongkod, *Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern*, ed. by Tahta Media (Tahta Media Group, 2023)

³³ Peraturan pemerintah NO. 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

umum. Diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi pemerintah yang jelas dan konsisten baik pada tingkat kegiatan. Selanjutnya instansi pemerintah mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam luar instansi.

3) Kegiatan Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan petunjuk yang dibuat oleh manajemen.

4) Informasi dan Komunikasi

Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan.

5) Pemantauan

Kegiatan pengelolaan rutin supervise, perbandingan rekonsiliasi dan tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas, dimana evaluasi dapat dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah atau pihak eksternal pemerintah serta menggunakan daftar uji intern.

c. **Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan

dengan baik. Adapun tujuan dari pengendalian internal adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Menjaga kekayaan organisasi.
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- 3) Mendorong efisiensi.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dilihat dari tujuannya, sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

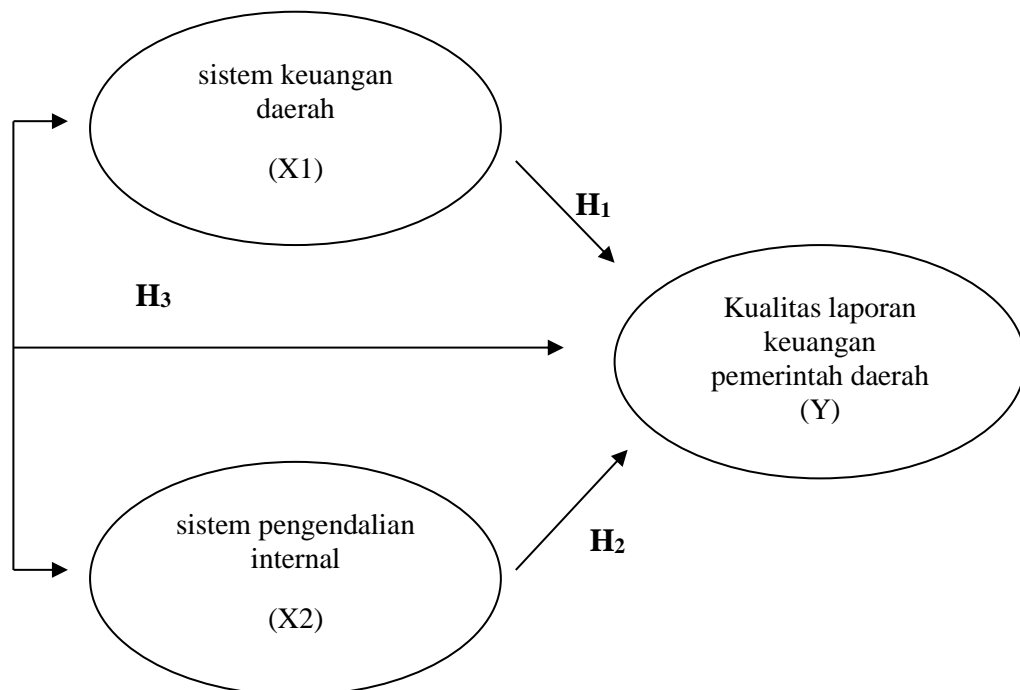
- 1) Pengendalian intern akuntansi. Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggungjawab antar unit organisasi.
- 2) Pengendalian administrasi. Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan penelitian, yakni 1) Apakah sistem keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?, 2) Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?, 3) Apakah sistem

³⁴Harun Blongkod, *Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern*, ed. by Tahta Media (Tahta Media Group, 2023)

keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang?. Dari permasalahan penelitian ini dapat digambarkan alur pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

1. Pengaruh sistem keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang

Anggaran pendapatan belanja daerah merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas nyata dan bertanggungjawab. Uraian ini menunjukkan bahwa keuangan daerah harus dikelola dengan baik agar semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan daerah. Dalam peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pasal 4 Ayat (1) menyatakan keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat.³⁵ Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

Ho : Sistem keuangan daerah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

H₁ : Sistem keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang

³⁵I R A Gustina, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan', Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia., 10.1 (2021), 56–64

Masih ditemukannya penyimpangan dan kebocoran didalam laporan keuangan oleh BPK, menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.³⁶ Berdasarkan uraian diatas, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

Ho : Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

H₂ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

3. Pengaruh sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang

Kurangnya pemahaman mengenai pelaporan keuangan dan buruknya sistem pengelolaan keuangan daerah, kurangnya kompetensi yang dimiliki staf serta buruknya sistem pengendalian intern sehingga dapat memberikan pengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem keuangan daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan

³⁶Widatul Azyiah and Heri Yanto, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating', *Owner*, 6.1 (2022), 977–89 <<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>>.

keputusan, dengan dukungan sistem pengendalian intern yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.³⁷

Ho : Sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

H₃ : Sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

³⁷KAartika Dwi Indrayani, 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi', Jurnal Manajemen(2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif.³⁸ pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berlokasi di Jl. Jenderal Sukowati No.40, Maccorawalie, Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, tepatnya di Kantor Bupati Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 04 April 2024 sampai dengan 26 April 2024.

³⁸Ph.D Adhi Kusumastuti, M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, and M.Pd. Taufan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Dwi Novidiantoko (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

³⁹M.sI Dian kusuma Wardani, 'Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)', ed. by Anggun Wulandari (Jalan Garuda No.09 Tambakberas jombang: LPPM Universitas KH.Wahab Hasbullah, 2020).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditemukan.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu SKPD Kabupaten Pinrang, dengan jumlah responden sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Sampel atas responden dilakukan secara *purposive sampling*.⁴¹ Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli. Adapun kriteria penarikan sampel yaitu:

- a. Staf di bidang ekomi dan keuangan
- b. Sudah bekerja selama 5 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁴² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket.

⁴⁰MP. Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021, KEDUA (Jl. Pattimura No. 9, Pekanbaru, Riau: Perpustakaan Nasional RI, 2021).

⁴¹M.SI Dr. Rukin, S.Pd., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

⁴²Nanang Martono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2, ed. by Santi Pratiwi Tri Utami (Jl. Raya Leuwilinggung: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Pinrang, pertanyaan didesain dengan menggunakan skala *likert*, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang subjektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), netral (skor 3), setuju (skor 4) sangat setuju (skor 5) dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chck list* pada kolom yang sesuai.⁴³

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/variabel bebas. Variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Adapun yang menjadi indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

⁴³Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS, 1st edn (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Keuangan Daerah (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2).

- a. Sistem Keuangan Daerah (X_1). Adapun yang menjadi indikator dalam penilaian yang digunakan untuk mengukur Sistem Keuangan Daerah yakni Akuntabilitas, *Value for money*, kejujuran dalam pengelolaan keuangan public.
- b. Sistem Pengendalian Internal (X_2). Adapun yang menjadi indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur Sistem Pengendalian Internal yaitu lingkungan pengendalian, pengendalian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal.

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.⁴⁴

⁴⁴Syukra Alhamda, Buku Ajar Metlit Dan Statistik, pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.⁴⁵

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁶

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Instrumen Pertanyaan | Skala |
|-----|--|--|--|--------|
| 1. | Sistem Keuangan Daerah (X ₁) | 1. Pencatatan 2. Penggolongan 3. Pelaporan (HarumBlongkod,2023) | 1. Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti. | Likert |
| | | | 2. Melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi. | Likert |
| | | | 3. Pelaporan keuangan pada sekretariat daerah kami dilakukan secara konsisten dan periodik. | Likert |
| 2. | Sistem Pengendalian Internal (X ₂) | 1. Lingkungan pengendalian 2. Pengendalian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasidan komunikasi | 1. Sekretariat daerah telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi | Likert |
| | | | 2. Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap | Likert |

⁴⁵Aziz Alimul Hidayat, Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validasi Reliabilitas, ed. by N. Aulia Aziz, pertama (Jl Kaljudan Asri Indah No 33 Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

⁴⁶M.pd. Dr. Heru Kurniawan, Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, ed. by Zulita Andan Sari (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2021).

| | | | | |
|----|--------------------------------------|--|---|---|
| | | <p>5. Pemantauan pengendalian intern</p> <p>(PP. No 6 Tahun 2026)</p> | <p>sistem prosedur keuangan daerah.</p> <p>3. Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik.</p> <p>4. Informasi telah disediakan tepat waktu dan seluruh komunikasi telah dilaksanakan secara efektif.</p> <p>5. Pimpinan selalu mereviu dan mengavaluasi laporan hasil pemeriksaan dalam menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.</p> | <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> |
| 3. | <p>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</p> | <p>1. Relevan</p> <p>2. Andal</p> <p>3. Dapat dibandingkan</p> <p>4. Dapat dipahami</p> <p>(Rapika,2021)</p> | <p>1. Laporan keuangan yang kami susun selesai tepat waktu.</p> <p>2. Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna.</p> <p>3. Informasi yang memuat dalam laporan keuangan yang kami susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.</p> <p>4. Laporan yang kami buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.</p> | <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> |

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar memperoleh kesimpulan dari penelitian. Alat uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 26. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur.⁴⁷

Hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap (stabil), dapat diandalkan dan dapat diramalkan.⁴⁹

⁴⁷Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010).

⁴⁸Masrukhin, *Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu, 2014).

⁴⁹Supriadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: IKAPI, 2005).

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, maka nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,06$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,06$), maka dikatakan tidak reliabel.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁵¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

⁵⁰Masrukhin, Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS (Kudus: Media Ilmu, 2014)

⁵¹Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, 'Statistika SPSS 28', 2023, 1–23.

korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.⁵²

c. Uji Heteroskedasitas

uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyamar diatas dan dibawa angka 0 pada sumbu Y.⁵³

3. Uji Hipotesis

a. Uji One Sampel t-test

Uji one sampel t test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berada secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji one sampel t test dilakukan untuk satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Adapun rumus uji one sampel t test adalah sebagai berikut:⁵⁴

⁵²Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono, 'Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020', Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 4 (2021), 63.

⁵³Billy Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, ed. by M.Ady Susanto, pertama (Penerbit Pradina Pustaka (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup), 2022).

⁵⁴M. Askari Zakariah and Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif, ed. by M. Askari Zakariah, pertama (Jl. Pondok Pesantren Nomor 10 Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AL Mawaddh Warrahmah, 2021).

$$t = (\bar{X} - \mu) / (s/\sqrt{n})$$

keteranga:

- \bar{X} : Mean sampel
- μ : Rata-rata populasi yang dihipotesiskan
- S : Deviasi standar sampel
- n : Ukuran sampel

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan One sampel t test:

- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Untuk menganalisis data tentang hubungan media gambar, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan.⁵⁵

⁵⁵Billy Nugraha, Pengembangan Uji Ststistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, ed. by M.Ady Susanto, pertama (Penerbit Pradina Pustaka (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup), 2022).

Formula Interpretasi Koefisien Korelasi (desain hubungan)

0,00 – 0,199 = Sangat Lemah

0,20 – 3,99 = Lemah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat Kuat

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.⁵⁶

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda yaitu suatu model yang digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁶Billy Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, ed. by M.Ady Susanto, pertama (Penerbit Pradina Pustaka (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup), 2022).

⁵⁷ W.T. Bhirawa, 'Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)', *Statistika*, 2020, 71–83 <<http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/528/494>>.

Persamaan regresi linear baerganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

| | | |
|---------------------------------|---|----------------------------------|
| Y' | = | Kualitas Laporan Keuangan (%) |
| a | = | Konstan |
| b ₁ , b ₂ | = | Koefisien regresi |
| X ₁ | = | Sistem Keuangan Daerah (%) |
| X ₂ | = | Sistem Pengendalian Internal (%) |
| e | = | Standar error |

d. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independen yang sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁵⁸

e. Uji Statistik F (UjiSimultan)

Setelah melakukan uji t peneliti melakukan uji F dimana uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model yang terdiri dari semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output program pengolah data dapat dilihat pada table ANOVA. F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.

⁵⁸M. Askari Zakariah and Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif, ed. by M. Askari Zakariah, pertama (Jl. Pondok Pesantren Nomor 10 Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AL Mawaddh Warrahmah, 2021)

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.⁵⁹

⁵⁹Billy Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, ed. by M.Ady Susanto, pertama (Penerbit Pradina Pustaka (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup), 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan adalah menjawab rumusan masalah penelitian tentang pengaruh sistem keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Pada penjelasan ini didapatkan hasil penelitian. Data ini kemudian didapatkan dari indikator yang ada pada kuesioner secara offline. Pada penelitian ini penulis menyebar kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 50 orang. Kuesioner yang disebar kepada responden akan diambil pada 5 hari berikutnya setelah diisi oleh responden. Cara ini dipilih untuk mendapatkan kepastian perolehan data dan efisiensi waktu. Berikut ini adalah rincian perolehan data hasil penyebaran kuesioner di Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang:

Tabel 4.1 Proses Pembagian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|----------------------------|--------|
| Kuesioner yang disebar | 50 |
| Kuesioner yang kembali | 41 |
| Kuesioner yang bisa diolah | 41 |
| Presentase | 85% |

Tabel 4.1 tentang pengembalian kuesioner, dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 41 (85%). Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diperoleh data pribadi atau karakteristik

responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan:

1. Jenis Kelamin

Total responden dan banyaknya presentase responden berdasarkan jenis kelamin diaplikasikan di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 17 | 43% |
| Perempuan | 24 | 57% |
| Total | 41 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 orang (57%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (43%).

2. Usia Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Presentase |
|--------------|---------------|-------------------|
| 26-35 | 11 | 26% |
| 36-45 | 17 | 42% |
| 46-55 | 13 | 32% |
| Total | 41 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar usia 26-35 tahun sebanyak 11 orang (26%),

dilanjutkan dengan usia 36-45 tahun sebanyak 17 orang (42%), dan yang berusia 46-55 tahun sebanyak 13 orang (32%).

3. Pendidikan Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|---------------------------|---------------|-------------------|
| SMA | 2 | 8% |
| S1 | 21 | 49% |
| S2 | 18 | 43% |
| Total | 41 | 100% |

Tingkat pendidikan responden rata-rata tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 terdapat 21 orang atau 49% dari responden berpendidikan S1, 18 orang atau 43% responden berpendidikan S2, sedangkan sisanya yaitu 2 orang atau 8% responden berpendidikan SMA.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor item pernyataan dengan total skor konstruk. Masing-masing item akan dilihat nilai signifikannya. Jika taraf signifikansi $<0,05$ maka dikatakan item kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan. Berikut adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel dibawah ini:

1. Sistem Keuangan Daerah (X_1)

Variabel Sistem Keuangan Daerah X_1 terdiri dari 8 butir pernyataan, adapun hasilnya dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (X_1)

| No. Pertanyaan | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-----------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|
| SKD_1 | 0,625** | 0,000 | Valid |
| SKD_2 | 0,691** | 0,000 | Valid |
| SKD_3 | 0,562** | 0,000 | Valid |
| SKD_4 | 0,636** | 0,000 | Valid |
| SKD_5 | 0,447** | 0,003 | Valid |
| SKD_6 | 0,486** | 0,001 | Valid |
| SKD_7 | 0,657** | 0,000 | Valid |
| SKD_8 | 0,524** | 0,000 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 dari 8 butir pernyataan pada variabel X_1 yang diajukan pada 41 orang responden dan hasilnya semua item valid karena nilai signifikansi $<0,05$, sehingga 8 butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂) terdiri dari 8 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas (X₂)

| No. Pertanyaan | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-----------------------|----------------------------|------------------------|-------------------|
| SPI_1 | 0,522** | 0,000 | Valid |
| SPI_2 | 0,706** | 0,000 | Valid |
| SPI_3 | 0,565** | 0,000 | Valid |
| SPI_4 | 0,619** | 0,000 | Valid |
| SPI_5 | 0,468** | 0,002 | Valid |
| SPI_6 | 0,464** | 0,002 | Valid |
| SPI_7 | 0,664** | 0,000 | Valid |
| SPI_8 | 0,528** | 0,000 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada tabel 4.6 dari 8 butir pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal yang diajukan pada 41 orang respondendan hasilnya semua item valid karena nilai signifikansi <0,05, sehingga 8 butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 8 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

| No. Pertanyaan | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----------------|----------------------------|-----------------|------------|
| KLK_1 | 0,578** | 0,000 | Valid |
| KLK_2 | 0,699** | 0,000 | Valid |
| KLK_3 | 0,563** | 0,000 | Valid |
| KLK_4 | 0,616** | 0,000 | Valid |
| KLK_5 | 0,468** | 0,002 | Valid |
| KLK_6 | 0,464** | 0,002 | Valid |
| KLK_7 | 0,660** | 0,000 | Valid |
| KLK_8 | 0,555** | 0,000 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7 dari 8 butir pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan yang diajukan pada 41 orang responden dan hasilnya semua item valid karena nilai signifikansi $<0,05$, sehingga 8 butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliable, maka nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,06$ dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,06$), maka

dikatakan tidak reliabel, berikut adalah hasil hitung uji reliabilitas seluruh variabel:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach Alpha | \approx | Kesimpulan |
|--|----------------------|-----------|------------|
| Sistem Keuangan Daerah (X ₁) | 0,718 | 0,06 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Internal (X ₂) | 0,699 | 0,06 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,711 | 0,06 | Reliabel |

Sumber: Olah Data SPSS

Tabel 4.8 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel $> 0,06$. Jadi seluruh variabel penelitian reliabel. Dengan kata lain, semua pertanyaan pada kuesioner mempunyai kesamaan hasil walaupun pada waktu yang berbeda (reliabel) dan data yang akurat serta bisa dipakai selaku alat ukur penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Sminov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotoc Significance*), yaitu, jika probabilitas

> 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal begitu pula sebaliknya jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dari semua variabel:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|----------------------------|
| N | | 41 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.14811815 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 |
| | Positive | .097 |
| | Negative | -.056 |
| Test Statistic | | .097 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,097 dengan signifikan pada 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model

regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinearitas), salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Variance inflation Factor*). Dasar dalam pengambilan uji multikolinearitas yaitu, jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan jika VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas:

**Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 44.432 | 7.062 | | 6.292 | .000 | | |
| | X1 | -.381 | .151 | -.381 | -2.528 | .016 | .988 | 1.013 |
| | X2 | .106 | .153 | .104 | .689 | .495 | .988 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS

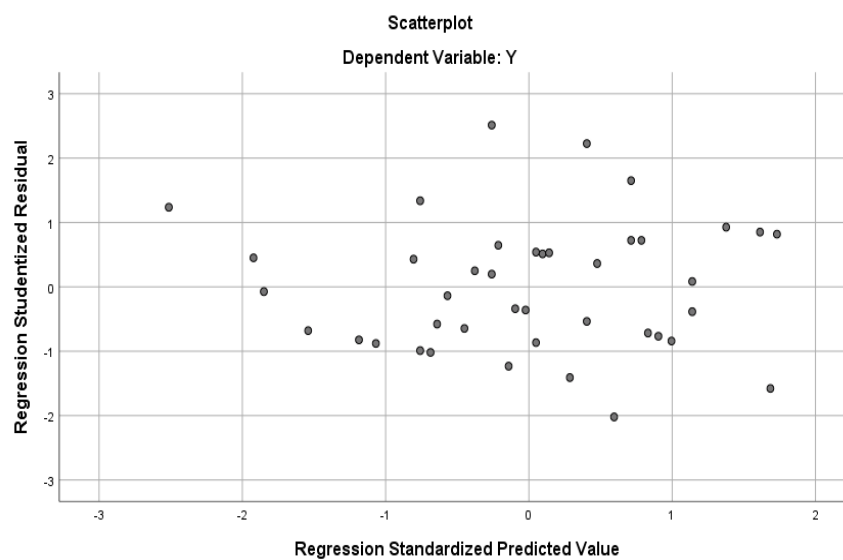
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.10 dilihat dari nilai Tolerance nilai dari X_1 dan X_2 lebih besar dari ($> 0,10$) maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan hasil nilai VIF X_1 dan X_2 lebih kecil ($< 10,00$) dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui tidak adanya ketidak samaan varian antara pengamatan. Pengujian dilakukan dengan melihat

ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila tidak ada pola yang jelas, secara titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut disajikan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan SPSS:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan tidak adanya heteroskedasitas. Grafik menunjukkan bahwa pada semua setiap nilai prediksi, nilai residu memiliki variasi residu yang sama. Model regresi layak untuk dipakai, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji One Sampel t-test

Uji one sampel t test ini digunakan untuk menguji nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Uji one sampel t test merupakan sebuah teknik menganalisis untuk mengabadikan satu variabel bebas. Uji ini merupakan salah satu metode parametrik dalam uji perbandingan yang digunakan untuk membandingkan rata-rata populasi dengan nilai tertentu (konstanta). Adapun tujuan dilakukannya uji signifikansi secara parsial dua variabel (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Juga agar dapat mengetahui seberapa baik setiap variabel yang diuji. Rumus uji yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Uji One Sampel t Test

| SKOR | KLASIFIKASI |
|-----------------|--------------------|
| 80,01% - 100% | Sangat Baik |
| 68,01% - 84,00% | Baik |
| 52,01% - 68,00% | Cukup |
| 36,01% - 52,00% | Buruk |
| 20,00% - 36,00% | Sangat Buruk |

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari seberapa baik pengaruh sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan One sampel t test:

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji one sampel t test dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1) Sistem Keuangan Daerah

Tabel 4.12 Hasil Uji One Sampel t Test (X_1)

| | Test Value = 75 | | | | | |
|------------------------|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Sistem Keuangan Daerah | -110.455 | 40 | .000 | -40.122 | -40.86 | -39.39 |

Sumber: Olah Data SPSS

Untuk menjawab rumusan masalah deskripsi tersebut, maka langkah pertama yang ditentukan terlebih dahulu yakni skor ideal. Skor ideal adalah skor yang telah ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap dari responden pada setiap pertanyaan akan memberikan jawaban skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik sistem keuangan daerah Kabupaten Pinrang.

Skor untuk sistem keuanga daerah (X_1) yaitu $5 \times 8 \times 41 = 1.640$ (5= skor tertinggi, 8 = jumlah item instrumen, 41 = jumlah responden) maka diperoleh nilai rata-rata $1.640 : 100 = 16,4$. Untuk variabel sistem keuangan daerah (X_1) nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 75% dari nilai ideal. Hal ini dapat berarti $0,75 \times 16,4 =$

12,3. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 75% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test pada tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung variabel sistem keuangan daerah (X_1) sebesar -110.455 dan nilai t tabel sebesar 1.683. Nilai t hitung $-110.455 < 1.683$ t tabel, maka H_0 diterima maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75. Dan nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata sistem keuangan daerah (X_1) 16,4% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner adalah 1.640. berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.430 atau 87,19% dari skor ideal, maka Sistem Keuangan Daerah (X_1) Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik.

2) Sistem Pengendalian Internal

**Tabel 4.13 Hasil Uji One Sampel t test (X_2)
One-Sample Test**

| | Test Value = 75 | | | | | |
|------------------------------|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Sistem Pengendalian Internal | -112.581 | 40 | .000 | -40.244 | -40.97 | -39.52 |

Sumber: Olah Data SPSS

Untuk menjawab rumusan masalah deskripsi tersebut, maka langkah pertama yang ditentukan terlebih dahulu yakni skor ideal. Skor ideal adalah skor yang telah ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap dari responden pada setiap pertanyaan akan memberikan jawaban skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik sistem pengendalian internal pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

Skor untuk sistem pengendalian internal (X_2) yaitu $5 \times 8 \times 41 = 1.640$ ($5 =$ skor tertinggi, $8 =$ jumlah item instrumen, $41 =$ jumlah responden). Maka diperoleh nilai rata-rata $1.640 : 100 = 16,4$. Untuk variabel sistem pengendalian internal (X_2) nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 75% dari nilai ideal. Hal ini dapat berarti $0,75 \times 16,4 = 12,3$. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 75% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test pada tabel 4.13 diperoleh nilai t hitung variabel sistem pengendalian internal (X_2) sebesar -112.581 dan nilai t tabel sebesar 1.683. nilai t hitung $-112581 < 1.683$ t tabel, maka, maka H_0 diterima maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak, maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75. Dan nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata sistem pengendalian internal (X_2) 16,4% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner 1.640. berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.425 atau 86,89% dari skor

ideal, maka Sistem Pengendalian Internal (X₂) Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik.

3) Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.14 Hasil Uji One Sampel t Test (Y)

One-Sample Test

| | Test Value = 75 | | | | | |
|---------------------------|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Kualitas Laporan Keuangan | -110.644 | 40 | .000 | -40.195 | -40.93 | -39.46 |

Sumber: Olah Data SPSS

Untuk menjawab rumusan masalah deskripsi tersebut, maka langkah pertama yang ditentukan terlebih dahulu yakni skor ideal. Skor ideal adalah skor yang telah ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pernyataan akan memberikan jawaban skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

Skor untuk kualitas laporan keuangan (Y) yaitu $5 \times 8 \times 41 = 1.640$ (5 = skor tertinggi, 8 = jumlah item instrumen, 41 = jumlah responden). Maka diperoleh nilai rata-rata $1.640 : 100 = 16,4$ untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kabupaten Pinrang nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 75% dari nilai ideal. Hal ini dapat berarti $0,75 \times 16,4 = 12,3$. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 75% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test pada tabel 4.14 diperoleh nilai t hitung variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar -110.644 dan nilai t tabel 1.683 . nilai t hitung $-110.644 < 1.683$ t tabel, maka H_0 diterima maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak, maksudnya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75. Dan nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata kualitas laporan keuangan (Y) 16,4% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner 1.640. berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.427 atau 87,1% dari skor ideal, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik.

b. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakinrendahnya hubungan antara kedua variabel, sedangkan semakin mendekati atau semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

Tabel 4.15 Formula Interpretasi Koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan nilai signifikansi jika signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan atau korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi korelasi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

| | | X1 | X2 | Y |
|----|---------------------|--------|------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .112 | -.370* |
| | Sig. (2-tailed) | | .487 | .017 |
| | N | 41 | 41 | 41 |
| X2 | Pearson Correlation | .112 | 1 | .061 |
| | Sig. (2-tailed) | .487 | | .704 |
| | N | 41 | 41 | 41 |
| Y | Pearson Correlation | -.370* | .061 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .704 | |
| | N | 41 | 41 | 41 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui antara sistem keuangan daerah (X_1) dengan kualitas laporan keuangan (Y) nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y, maka H_a diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X_1 terhadap Y yaitu $-0,370$ yang artinya arah hubungan kedua variabel tidak searah dengan tingkat korelasinya lemah.

Selanjutnya antara sistem pengendalian internal (X_2) dengan kualitas laporan keuangan (Y) nilai signifikansi $0,704 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel sistem pengendalian internal (X_2) dengan variabel (Y), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X_1 terhadap Y yaitu $0,061$ yang artinya tingkat korelasinya kuat.

Terakhir variabel sistem keuangan daerah (X_1) dengan sistem pengendalian internal (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,487 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel sistem keuangan daerah (X_1) dengan sistem pengendalian internal (X_2), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X_1 terhadap X_2 yaitu $0,112$ yang artinya tingkat korelasinya sangat lemah.

Setelah sebelumnya sudah dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel secara parsial selanjutnya pada tabel 4.17 dibawah

menggambarkan hubungan variabel X secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $Sig\ f\ change < 0,05$ maka berkorelasi.

Jika $Sig\ f\ change > 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .384 ^a | .147 | .102 | 2.204 | .147 | 3.280 | 2 | 38 | .049 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah Data SPSS

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $Sig\ F\ Change$ adalah $0,049 < 0,05$ artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara sistem keuangan daerah (X_1) dan sistem pengendalian internal (X_2) dengan kualitas laporan keuangan (Y), maka H_a diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa nilai korelasi X_1 dan X_2 secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Y yaitu 0,384 yang artinya korelasi sedang.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai

dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 44.432 | 7.062 | | 6.292 | .000 |
| | SISTEM KEUANGAN DAERAH | -.381 | .151 | -.381 | -2.528 | .016 |
| | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | .106 | .153 | .104 | .689 | .495 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil output pada tabel 4.11 diatas, maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = 44,434 + (-0,381)X_1 + 0,106X_2 + e$$

$$Y' = 44,434 - 0,381 + 0,106X_2$$

Keterangan :

Y' = Kualitas laporan keuangan (%)

a = Konstan

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Sistem Keuangan Daerah (%)

X₂ = Sistem Pengendalian Internal (%)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan bernilai 44,434. Nilai tersebut berarti tingkat variabel bebas (sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal) konstan atau sama dengan nol (0), maka rata-rata kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 44,434 %.
 - 2) Koefisien regresi variabel Sistem Keuangan Daerah (X_1) sebesar - 0,381; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Sistem Keuangan Daerah mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y') akan mengalami penurunan sebesar 0,381%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Sistem Keuangan Daerah (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y'), semakin naik Sistem Keuangan Daerah maka semakin turun Kualitas Laporan Keuangan.
 - 3) Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) sebesar 0,106; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Sistem Pengendalian Internal mengalami kenaikan 1% maka Kualitas Laporan Keuangan (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,106%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan, semakin naik Sistem Pengendalian Internal maka semakin meningkat Kualitas Laporan Keuangan.
- d. Uji Statistik t (uji parsial)
- Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 4.19 Hasil Uji T
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 44.432 | 7.062 | | 6.292 | .000 |
| | SISTEM KEUANGAN DAERAH | -.381 | .151 | -.381 | -2.528 | .016 |
| | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | .106 | .153 | .104 | .689 | .495 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

DATA DIOLAH (2024)

Dari hasil uji t dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05 atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai sig > 0,05 atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus mencari t_{tabel} adalah:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha : n-k-1) \\
 &= t(0,05 : 41-2-1) \\
 &= t(0,05 : 38) \\
 &= 1,685
 \end{aligned}$$

Maka t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,685

Keterangan :

α = Tingkat kepercayaan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

$$X_1 = -T_{hitung} < -T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima (berpengaruh)}$$

$$= -2,528 < -1,685$$

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Sistem Keuangan Daerah memiliki $t_{hitung} -2,528 < t_{tabel} -1,685$ dengan signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dibandingkan probabilitas (α) 0,05. Berdasarkan uji hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$X_2 = T_{hitung} > T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima (berpengaruh)}$$

$$= 0,689 < 1,685$$

Hasil pengujian Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai $t_{hitung} 0,689 < t_{tabel} 1,685$ dengan signifikan 0,495 lebih besar dibandingkan (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak dan (H_0) diterima.

e. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output dari perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel ANOVA. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dengan menggunakan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Uji Statistik F

| ANOVA^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 31.863 | 2 | 15.931 | 3.280 | .049 ^b |
| | Residual | 184.576 | 38 | 4.857 | | |
| | Total | 216.439 | 40 | | | |
| a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM KEUANGAN DAERAH | | | | | | |

Sumber: Olah Data SPSS

Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus mencari F_{tabel} adalah:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k : n-k) \\
 &= F(2 : 41-2) \\
 &= F(2:39)
 \end{aligned}$$

$$= 3,23$$

Maka F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,23

Keterangan :

k = Jumlah variabel X

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil output uji F diatas dapat disimpulkan bahwa uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{\text{hitung}} 3,280 > F_{\text{tabel}} 3,23$. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian berdasarkan hipotesis penelitian:

1. Pengaruh Sistem Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima yaitu terdapat pengaruh signifikansi antar sistem keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa sistem keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya semakin baik sistem keuangan daerah maka akan baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten pinrang. Mengamati beberapa indikator dari sistem keuangan daerah yakni pencatatan, penggolongan, pelaporan, sangat mendukung kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten pinrang. Dalam hal ini setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah yang meliputi serangkaian prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan pengiktisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan anggaran pendapatan dan biaya daerah serta pemerintah adalah entitas pelapor yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban karena pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas sebagai kesejahteraan dan ekonomi rakyat.

Penelitian sistem keuangan daerah ini didukung oleh *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1970) dimana pemerintah daerah sebagai agen yang mempunyai tanggungjawab kepada principal (masyarakat) yaitu dalam bentuk laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Salah satu faktor upaya untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yaitu dengan sistem keuangan daerah. Sistem

keuangan daerah yang baik dan memadai akan menghasilkan laporan keuangan daerah yang andal, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, serta dapat memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan.⁶⁰

Dengan demikian semakin baik sistem keuangan daerah maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 282 sangat perlu dilakukan pengetahuan pengelolaan keuangan.



⁶⁰M.Ak Rapika Anwar, S. AKUN., Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh, 2021).

menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya, yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih mengutamakan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mua'malahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu, dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu ; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.⁶¹

Maksud dari ayat diatas menandakan bahwa akuntansi telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW dimana ketika hukum ekonomi tidak secara tunai maka diwajibkan untuk mencatat, hal inilah yang menjadi tahapan pertama dalam akuntansi yaitu pencatatan. Namun seiring dengan zaman, perkembangan teknologi semakin canggih ditambah dengan transaksi yang beragam kini aktifitas pencatatan tersebut diolah dengan menggunakan bantuan teknologi digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan baik secara parsial maupun simultan pemahaman Sistem Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁶² Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dengan hasil penelitian yang

⁶¹ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jajasan Penyelenggara Peenterdjemah/ Pentafsir Al-Qoerraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 2019.

⁶²Novtania Mokoginta, Linda Lambey, and Winston Pontoh, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah', Riset Akuntansi Going Concern, 2021.

diperoleh oleh Ana 'Ainul Mukarromah yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo yang menyatakan bahwa sistem keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

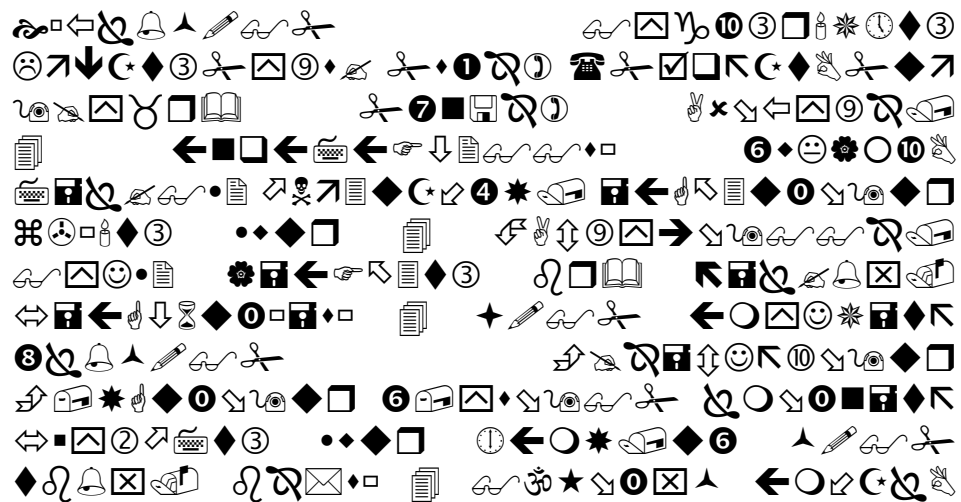
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Kabupaten Pinrang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah daerah maka akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas pula, berdasarkan kuesioner yang disebar bahwa responden telah memberikan jawaban yang besar terhadap variabel sistem pengendalian internal. Artinya pemerintah Kabupaten Pinrang telah menerapkan sistem pengendalian internal secara baik dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah. Tetapi hal ini

bertentangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

Sistem pengendalian internal tidak didukung oleh *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1970) dimana pemerintah daerah sebagai agen yang mempunyai tanggungjawab kepada principal (masyarakat).Bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat yaitu dalam bentuk laporan keuangan daerah.Pemerintah daerah wajib menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas kepada masyarakat.Salah satu faktor yang paling utama dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sistem pengendalian internal.⁶³Sistem pengendalian internal yang baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah : 282) Allah SWT. berfirman:



⁶³M.Ak Rapika Anwar, S. AKUN., Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh, 2021).

menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya, yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih mengutamakan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mua'malahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu, dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu ; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.⁶⁴

Maksud dari ayat diatas menegaskan adanya kewaspadaan dan pencegahan dari tindakan-tindakan kecurangan dan kekeliruan dalam melakukan pencatatan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana 'Ainul Mukarromah yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo, yang mengemukakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

⁶⁴ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jajasan Penyelenggara Peenterdjemah/ Pentafsir Al-Qoerraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 2019.

daerah.⁶⁵ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dengan hasil pengujian hipotesis adalah kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

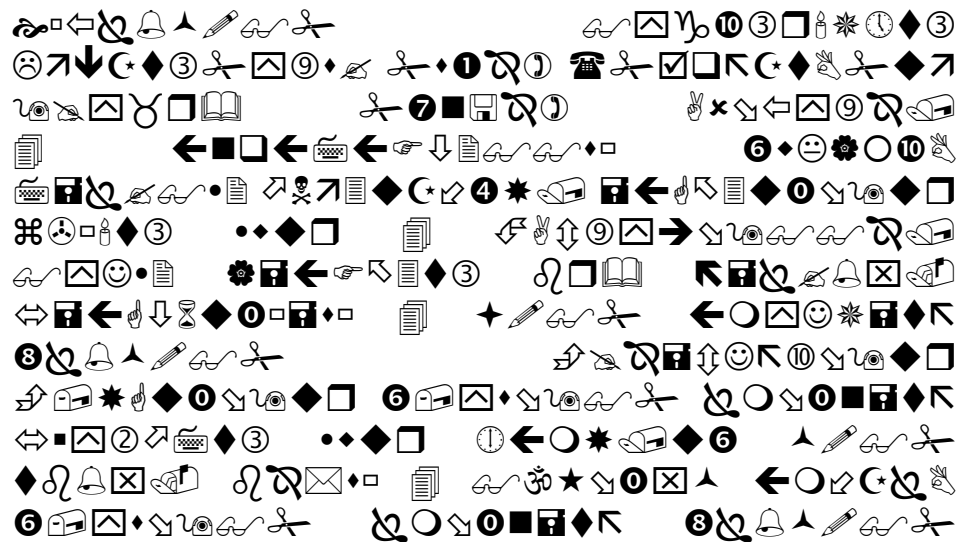
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Hal ini berate bahwa apabila sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal semakin ditingkatkan dan diperhatikan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila sistem keuangan belum memenuhi

⁶⁵Ana 'Ainul Mukarromah, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo', Skripsi, 2021.

kebijakan akuntansi dan sistem pengendalian internal rendah maka dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang kurang baik.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung didalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dan konsisten.

Dengan demikian semakin baik sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 282 sangat perlu dilakukan pengetahuan pengelolaan keuangan.



menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya, yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih mengutamakan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mua'malahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu, dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu ; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.⁶⁶

Maksud dari ayat diatas menandakan bahwa akuntansi telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW dimana ketika hukum ekonomi tidak secara tunai maka diwajibkan untuk mencatat, hal inilah yang menjadi tahapan pertama dalam akuntansi yaitu pencatatan. Namun seiring dengan zaman, perkembangan teknologi semakin canggih ditambah dengan transaksi yang beragam kini aktifitas pencatatan tersebut diolah dengan menggunakan bantuan teknologi digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hafiza, dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan

⁶⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jajasan Penyelenggara Peenterdjemah/ Pentafsir Al-Qoerraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 2019.

Keuangan Pemerintah Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Karimun. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁶⁷

Kebaruan penelitian ini dapat dilihat pada penambahan variabel Sistem Keuangan Daerah. Sistem keuangan daerah seluruh kegiatannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, penetausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Berkaitan dengan sistem keuangan daerah dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, ditegaskan bahwa pendanaan penyelenggaraan pemerintah agar terlaksana secara efisien dan efektif serta mencegah tumpang tindih ataupun tidak tersedianya pendanaan pada suatu bidang pemerintahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang sistem keuangan daerah.

⁶⁷Siti Nur Hafizha, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Karimun', Skripsi, 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel Sistem Keuangan Daerah berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,016 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,495 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel Sistem Keuangan Daerah dan Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,049 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah , sebagai berikut:

1. Bupati sebagai kepala daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang professional, aspiratif, partisipatif, dan transparan serta mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel.
2. DPRD sebagai wakil rakyat dapat mewakili rakyat secara utuh dan memiliki kompetensi untuk memenuhi aspirasi rakyat. Pemerintah daerah sebagai lembaga eksekutif dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan bersama dengan lembaga legislatif sebagai pencerminan kehendak rakyat.
3. Meningkatkan pengawasan untuk menjamin pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik, serta komitmen pimpinan dan karyawan/staf yang ada di dalam ruang lingkup Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang dalam sistem pengendalian internal, dengan komitmen suatu keputusan yang akan diambil terkait perbaikan pengendalian internal, prosedur dan aturan akan dilaksanakan untuk mencapai kesuksesan suatu organisasi/instansi pemerintah.
4. Peneliti berikutnya dapat lebih memperhatikan kuesioner setiap variabel, sebaiknya menggunakan kuesioner baru yang sesuai dengan kondisi suatu daerah sehingga mendapat gambaran permasalahan yang sebenarnya. Serta dapat mempertimbangkan atau menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran, Al-Karim

Adhi Kusumastuti, Ph.D, M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, and M.Pd. Taufan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Dwi Novidiantoko (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)

Ani Sri Rahayu, S.IP., M.AP., *Pemerintah Daerah*, ed. by Tarmizi (Jl. Aren III No. 25 Rawamangun Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022)

Aziyah, Widatul, and Heri Yanto, ‘Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating’, *Owner*, 6.1 (2022), 977–89 <<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>>

Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian& Uji Validasi Reliabilitas*, ed. by N. Aulia Aziz, pertama (Jl Kaljudan Asri Indah No 33 Surabaya: Health Books Publishing, 2021)

Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono, ‘Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020’, *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4 (2021), 63

Bhirawa, W.T., ‘Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)’, *Statistika*, 2020, 71–83
<<http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/528/494>>

BPK, ‘Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.’, 2006, 1–73
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>>

‘BPK RI’ (Annual Report BPK RI Perwakilan Sulawesi Selatan. Pinrang, 2023)

Defitri, Siska Yulia, ‘Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah’, *Jurnal Benefita*, 3.1 (2018), 64 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>>

Dian kusuma Wardani, M.s.I, ‘Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)’, ed. by Anggun Wulandari (Jalan Garuda No.09 Tambakberas

jombang: LPPM Universitas KH.Wahab Hasbullah, 2020)

- Dr. Heru Kurniawan, M.pd., Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, ed. by Zulita Andan Sari (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2021)
- Dr. Rukin, S.Pd., M.SI, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Duwi Prayitno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Media Kom, 2010)
- Firmansyah, Indra, and Rani Tarida Sinambela, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat', Land Journal, 1.1 (2021), 1–15 <<https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>>
- Gustina, I R A, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan', Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia., 10.1 (2021), 56–64
- Hafizha, Siti Nur, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Karimun', Skripsi, 2020
- Harun Blongkod, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern, ed. by Tahta Media (Tahta Media Group, 2023)
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, and Damar Septian, 'Statistika SPSS 28', 2023, 1–23
- Herlina, Vivi, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS, 1st edn (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Penyajian Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan, 2009
- Jajasan Penjelenggara Peenterdjemah/ Pentafsir Al-Qoerraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 'Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya', 2019
- M. Askari Zakariah, and Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif, ed. by M. Askari Zakariah, pertama (Jl. Pondok Pesantren Nomor 10 Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AL Mawaddh Warramah, 2021)
- Masrukhin, Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS (Kudus: Media Ilmu, 2014)
- Moh. Khusaini, Keuangan Daerah, ed. by Tim UB Press, 1st edn (Malang: UB Press, 2018)

- Mokoginta, Novtania, Linda Lambey, and Winston Pontoh, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah', Riset Akuntansi Going Concern, 2021
- Mukarromah, Ana 'Ainul, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo', Skripsi, 2021
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2, ed. by Santi Pratiwi Tri Utami (Jl. Raya Leuwilinggung: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Nugraha, Billy, Pengembangan Uji Statisti: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, ed. by M.Ady Susanto, pertama (Penerbit Prdina PustakaA (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup), 2022)
- Nur, Mawar Maulana, Ana Sopanah, and Endah Puspitosarie, 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 10.1 (2023), 48–58 <<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>>
- Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP., Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021, KEDUA (JL. Pattimura No. 9, Pekanbaru, Riau: Perpustakaan Nasional RI, 2021)
- Prof. Dr. Sri Mulyani NS, Ak., CA., Analisis dan Perancangan Ssistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, ed. by Agus Zulvani, kedua (Jalan Kawaluyan Indah 1 No. 6A Bandung: Abdi Sistematika, 2016)
- Rahayu, Sri, and Alfanisha Dewi Kanita, 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022)', EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11.1 (2023), 423–32 <<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3093>>
- Rapika Anwar, S.Akun., M.Ak, Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, ed. by Nur Lazimatul Hilma Sholehah (Gorontalo: Cv. Cahya Arsh,

2021)

Safitri, Ervina, Amiruddin, Abbas Selong, Tenriwaru, and Muhammad Syafii A. Basalamah, 'Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *Center of Economic Students Journal*, 6.1 (2023), 22–30 <<https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521>>

Sahat Pakpahan, *Kontrol Otomatik: Teori Dan Penerapan* (Jakarta: Erlangga, 1988)

Siahaan, Septony B, and Arthur Simanjuntak, 'Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu)', *Jurnal Manajemen*, 6.2 (2020), 129–38

Sri Dewi Anggadini, Ari Bramasto, Sulton Aulia, 'Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah :Dampak Dari Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntansi Keuangan Daerah', *AKURAT|Jurnal Ilmiah Akuntansi* , volume 12 (2021), 165–78 <<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>>

Sri Wahyuni Nur, and M.Ak. S.E., *Akuntansi Dasar Teori& Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (JL. Tamangapa Raya III Kompleks Tri Tura Blok A1 No 17 Antang-Makassar: Cendekia Publisher, 2020)

Supriadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: IKAPI, 2005)

Syafrudin, Syafrudin, Iwin Arnova, and Anggi Saputra, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4.2 (2021), 201 <<https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>>

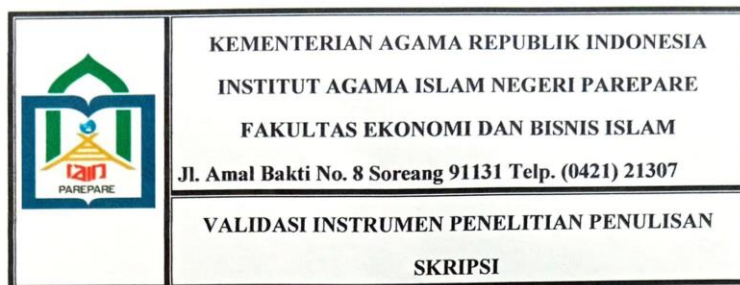
Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit Dan Statistik, pertama* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018)

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.

Vidyasari, Febriana Nafi'ah, and Bambang Suryono, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), 4

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Kuesioner Penelitian



NAMA MAHASISWA : MASLINA
 NIM : 2020203862201050
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JUDUL : PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN
 PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
 KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb


Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Maslina
 MIM : 2020203862201050
 Judul : Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal
 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten
 Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,



Maslina

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan = SD Diploma (D1,D2,D3)
 SMP Sarjana
 SMA Lainnya (Sebutkan)....
5. Umur = 15>25 46>55
 26>35 56
 36>45
6. Pekerjaan = Pelajar PNS
 Petani Wiraswasta
 Nelayan Lainnya (sebutkan)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.
Deangan Keterangan di bawah ini
 - SS : Sangat Setuju = 5
 - S : Setuju = 4
 - N : Netral = 3
 - TS : Tidak Setuju = 2
 - STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

| No. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Laporan keuangan yang kami susun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dengan informasi akuntansi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. | | | | | |
| 2. | Laporan keuangan yang kami susun selesai tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu. | | | | | |
| 3. | informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya. | | | | | |
| 4. | Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | kesalahan yang besrdifat material. | | | | | |
| 5. | Informasi yang memuat dalam laporan keuangan yang kami susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. | | | | | |
| 6. | Dalam penyusunan laporan keuangan, kami telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan dari tahun ketahun. | | | | | |
| 7. | Laporan yang kami buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. | | | | | |
| 8. | Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. | | | | | |

2. Sistem Keuangan Daerah (X₁)

| No. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di Sekretariat Daerah | | | | | |
| 2. | Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti | | | | | |
| 3. | Pencatatan yang dilakukan pada Staf ahli di bidang pembangunan ekonomi dan keuangan kami secara kronologis | | | | | |
| 4. | Melakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi di kantor bupati | | | | | |
| 5. | Melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi | | | | | |
| 6. | Laporan keuangan yang dibuat oleh Staf ahli di bidang pembangunan ekonomi dan keuangan kami dilakukan setiap periode akuntansi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 7. | Pelaporan laporan keuangan pada Sekretariat Daerah kami dilakukan secara konsisten dan periodik | | | | | |
| 8. | Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing SKPD telah menyampaikan surat pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya. | | | | | |

3. sistem pengendalian internal (X₂)

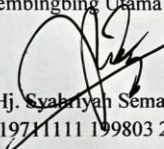
| No. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Pimpinan selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian. | | | | | |
| 2. | Sekretariat Daerah telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi instansi. | | | | | |
| 3. | Pimpinan telah melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem keuangan daerah. | | | | | |
| 4. | Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur keuangan daerah. | | | | | |
| 5. | Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik dan pengeluaran uang selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas. | | | | | |
| 6. | Instansi pemerintahan telah mengembangkan rencana untuk mengidentifikasi maupun pengamanan atas asset infrastruktur dan semua transaksi yang diproses kedalam computer adalah transaksi yang telah diotorisasi. | | | | | |
| 7. | Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan seluruh komunikasi telah dilaksanakan secara efektif. | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|
| 8. | Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi laporan hasil pemeriksaan dan menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|

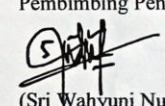
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 19 Maret 2024

Pembimbing Utama


(Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M)
NIP. 19711111 199803 2 003

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping


(Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK.)
NIP. 19890208 201903 2 012

Lampiran 02: Tabulasi Jawaban Responden

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

| Kualitas laporan keuangan (Y) | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | TOTAL |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |

2. Sistem Keuangan Daerah (X₁)

| SISTEM KEUANGAN DAERAH (X ₁) | | | | | | | | | |
|--|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | TOTAL |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |

3. Sistem Pengendalian Internal (X₂)

| SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X ₂) | | | | | | | | | |
|--|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| NO | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 11 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 20 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |

Lampiran 03: Hasil Output SPSS

A. Uji Validitas

1. Sistem Keuangan Daerah (X₁)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | TOTAL |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .664** | .389* | .319* | -.036 | .120 | .069 | .337* | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .012 | .042 | .824 | .453 | .667 | .031 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .664** | 1 | .397* | .231 | .171 | .334* | .183 | .220 | .691** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .010 | .147 | .284 | .033 | .252 | .166 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .389* | .397* | 1 | .379* | -.044 | .022 | .279 | .092 | .562** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .010 | | .014 | .785 | .893 | .078 | .565 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .319* | .231 | .379* | 1 | .082 | .051 | .383* | .401** | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .147 | .014 | | .610 | .749 | .013 | .009 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.5 | Pearson Correlation | -.036 | .171 | -.044 | .082 | 1 | .283 | .462** | .253 | .447** |
| | Sig. (2-tailed) | .824 | .284 | .785 | .610 | | .073 | .002 | .111 | .003 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .120 | .334* | .022 | .051 | .283 | 1 | .521** | -.011 | .486** |
| | Sig. (2-tailed) | .453 | .033 | .893 | .749 | .073 | | .000 | .945 | .001 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .069 | .183 | .279 | .383* | .462** | .521** | 1 | .179 | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | .667 | .252 | .078 | .013 | .002 | .000 | | .262 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .337* | .220 | .092 | .401** | .253 | -.011 | .179 | 1 | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .166 | .565 | .009 | .111 | .945 | .262 | | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .625** | .691** | .562** | .636** | .447** | .486** | .657** | .524** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Sistem Pengendalian Internal (X₂)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .590** | .276 | .291 | -.038 | .019 | -.021 | .147 | .522** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .081 | .065 | .814 | .908 | .898 | .360 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .590** | 1 | .434** | .172 | .207 | .267 | .223 | .306 | .706** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .005 | .283 | .194 | .091 | .161 | .052 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .276 | .434** | 1 | .379* | -.044 | .022 | .279 | .131 | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .081 | .005 | | .014 | .785 | .893 | .078 | .415 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .291 | .172 | .379* | 1 | .082 | .051 | .383* | .345* | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .065 | .283 | .014 | | .610 | .749 | .013 | .027 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.5 | Pearson Correlation | -.038 | .207 | -.044 | .082 | 1 | .283 | .462** | .297 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | .814 | .194 | .785 | .610 | | .073 | .002 | .059 | .002 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .019 | .267 | .022 | .051 | .283 | 1 | .521** | .028 | .464** |
| | Sig. (2-tailed) | .908 | .091 | .893 | .749 | .073 | | .000 | .861 | .002 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.7 | Pearson Correlation | -.021 | .223 | .279 | .383* | .462** | .521** | 1 | .226 | .664** |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .161 | .078 | .013 | .002 | .000 | | .156 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .147 | .306 | .131 | .345* | .297 | .028 | .226 | 1 | .528** |
| | Sig. (2-tailed) | .360 | .052 | .415 | .027 | .059 | .861 | .156 | | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .522** | .706** | .565** | .619** | .468** | .464** | .664** | .528** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .002 | .000 | .000 | |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | TOTAL |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .604** | .300 | .317* | -.002 | .048 | .005 | .293 | .578** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .056 | .043 | .988 | .764 | .978 | .063 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .604** | 1 | .434** | .172 | .207 | .267 | .223 | .306 | .699** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .005 | .283 | .194 | .091 | .161 | .052 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .300 | .434** | 1 | .379* | -.044 | .022 | .279 | .131 | .563** |
| | Sig. (2-tailed) | .056 | .005 | | .014 | .785 | .893 | .078 | .415 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .317* | .172 | .379* | 1 | .082 | .051 | .383* | .345* | .616** |
| | Sig. (2-tailed) | .043 | .283 | .014 | | .610 | .749 | .013 | .027 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.5 | Pearson Correlation | -.002 | .207 | -.044 | .082 | 1 | .283 | .462** | .297 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | .988 | .194 | .785 | .610 | | .073 | .002 | .059 | .002 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .048 | .267 | .022 | .051 | .283 | 1 | .521** | .028 | .464** |
| | Sig. (2-tailed) | .764 | .091 | .893 | .749 | .073 | | .000 | .861 | .002 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .005 | .223 | .279 | .383* | .462** | .521** | 1 | .226 | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | .978 | .161 | .078 | .013 | .002 | .000 | | .156 | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .293 | .306 | .131 | .345* | .297 | .028 | .226 | 1 | .555** |
| | Sig. (2-tailed) | .063 | .052 | .415 | .027 | .059 | .861 | .156 | | .000 |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .578** | .699** | .563** | .616** | .468** | .464** | .660** | .555** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .002 | .000 | .000 | |
| | N | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Sistem Keuangan Daerah (X₁)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .718 | 8 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 41 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 41 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .699 | 8 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 41 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 41 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .711 | 8 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 41 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 41 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 41 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.14811815 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 |
| | Positive | .097 |
| | Negative | -.056 |
| Test Statistic | | .097 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

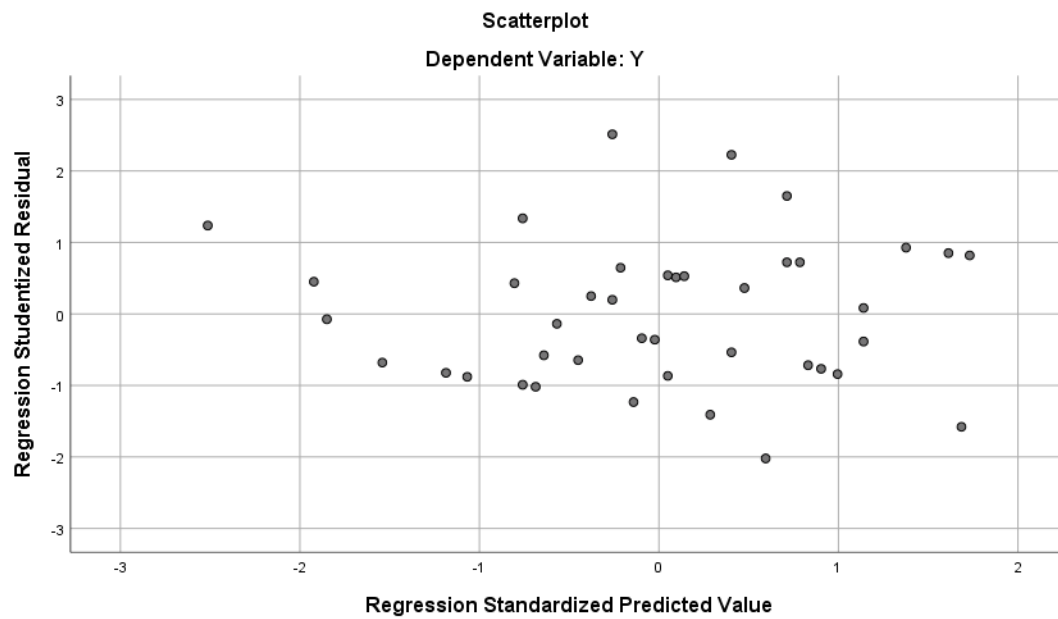
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

D. Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | 44.432 | 7.062 | | | 6.292 | .000 | | |
| X1 | -.381 | .151 | | -.381 | -2.528 | .016 | .988 | 1.013 |
| X2 | .106 | .153 | | .104 | .689 | .495 | .988 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Y

E. Uji Heteroskedasitas



F. Uji One Sampel t Test

1. Sistem Keuangan Daerah (X_1)

One-Sample Test

Test Value = 75

| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|------------------------|---------|------|-----------------|-----------------|---|--------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Sistem Keuangan Daerah | 110.455 | - 40 | .000 | -40.122 | -40.86 | -39.39 |

2. Sistem Pengendalian Internal (X_2)

One-Sample Test

Test Value = 75

| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|------------------------------|---------|------|-----------------|-----------------|---|--------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Sistem Pengendalian Internal | 112.581 | - 40 | .000 | -40.244 | -40.97 | -39.52 |

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

One-Sample Test

Test Value = 75

| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|---------------------------|---------|------|-----------------|-----------------|---|--------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Kualitas Laporan Keuangan | 110.644 | - 40 | .000 | -40.195 | -40.93 | -39.46 |

G. Uji Korelasi Pearson Product Moment

| | | X1 | X2 | Y |
|----|---------------------|--------|------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .112 | -.370* |
| | Sig. (2-tailed) | | .487 | .017 |
| | N | 41 | 41 | 41 |
| X2 | Pearson Correlation | .112 | 1 | .061 |
| | Sig. (2-tailed) | .487 | | .704 |
| | N | 41 | 41 | 41 |
| Y | Pearson Correlation | -.370* | .061 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .704 | |
| | N | 41 | 41 | 41 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | |
| 1 | .384 ^a | .147 | .102 | 2.204 | .147 | 3.280 | 2 | 38 | .049 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

H. Uji Regresi Linear Bergand

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 44.432 | 7.062 | | 6.292 | .000 |
| | SISTEM KEUANGAN DAERAH | -.381 | .151 | -.381 | -2.528 | .016 |
| | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | .106 | .153 | .104 | .689 | .495 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

I. Uji Parsial T

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|------------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 44.432 | 7.062 | | 6.292 | .000 |
| | SISTEM KEUANGAN DAERAH | -.381 | .151 | -.381 | -2.528 | .016 |
| | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | .106 | .153 | .104 | .689 | .495 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

J. Uji Simultan (F)

| | | ANOVA^a | | | | |
|-------|------------|--------------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 31.863 | 2 | 15.931 | 3.280 | .049 ^b |
| | Residual | 184.576 | 38 | 4.857 | | |
| | Total | 216.439 | 40 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM KEUANGAN DAERAH

Lampiran 04: Surat Penetapan pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5508/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023 06 Oktober 2023
 Lampiran :-
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)
2. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Maslina
 NIM. : 2020203862201050
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **5 September 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL
 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
 PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 05: Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1070/In.39/FEBl.04/PP.00.9/03/2024 26 Maret 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MASLINA
Tempat/Tgl. Lahir : PAERO, 12 Maret 2002
NIM : 2020203862201050
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN PAERO, DESA PADAELO, KECAMATAN MATTIRO BULU,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 06: Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0158/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : Bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 01-04-2024 atas nama MASLINA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0343/R/T.Teknis/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 01-04-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 01/62/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 01-04-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : MASLINA
 4. Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : STAF AHLI DI BIDANG PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-10-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 02 April 2024



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan **BSrE**

**Lampiran 07: Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Sekretariat Daerah
Pemerintah Kabupaten Pinrang**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**

JL. Bintang No.1 Telp. (0421) 923056 – 922914
PINRANG 91212

SUR AT KETERANGAN

Nomor : 410 / 21 / Kesra / IV /2024

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : H. SYAHRUDDIN, ST.M.Si
Nip : 19681231 199803 1 039
Pangkat Golongan : Pembina IV/c
Jabatan : Asisten Pemerintahan dan Kesra

Dengan ini menyatakan bahwa yang tersebut dibawa ini :

Nama : MASLINA
Nim : 2020203862201050
Fakultas/Prodi/Universitas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ALKS/Institut Agama Islam
Negeri Parepare

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mulai tanggal 04 April s/d 26 April 2024 pada bagian Staf Ahli di Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang.

Dikeluarkan di: Pinrang
Pada Tanggal : 26 April 2024
An SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra



H.SYAHRUDDIN, ST.M.Si
Pangkat Pembina IV/c
NIP 19681231 199803 1 039

BIODATA PENULIS



Maslina, lahir di Paero, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Almarhum Mastang dan Hj. Buatang.

Riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku TK Ananda Pinrang (2006-2008), dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 83 Paero (2008-2014), selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Mattiro Bulu (2014-2017), dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Pinrang (2017-2020) dengan mengambil jurusan IPS, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Sulselbar Kantor Cabang Kabupaten Majene, dan ditahun 2024 penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.